

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data pada temuan dan pembahasan yang dipaparkan bab sebelumnya, maka simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.1 Simpulan

1. Pengembangan model pelatihan pencak silat tapak suci berbasis *sport for development and peace* untuk meningkatkan kecakapan hidup dalam rangka *positif youth development* dilakukan melalui tahapan *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Tahap *analysis* menggunakan triangulasi data yaitu wawancara terhadap pengurus, pelatih, dan atlet. Wawancara yang dilakukan terhadap ketiga informan membutuhkan penyempurnaan model baru. observasi terhadap proses latihan dari kecakapan hidup sebetulnya dilakukan tetapi masih bersifat implisit, belum diprogramkan secara khusus (*intentionally structuring*). Analisis dokumentasi model latihan yang digunakan masih general, belum spesifik dan belum adanya deskripsi dari materi latihan, belum merepresentasikan integrasi nilai keislaman dan budi pekerti, sehingga dari analisis triangulasi diperlukan penyempurnaan model dengan mengintegrasikan pendidikan nilai untuk kecakapan hidup dalam rangka pengembangan pemuda yang positif. Tahap *design* merupakan pengembangan model latihan yang sudah ada dengan ditambahkan unsur pendidikan nilai sebagai bagian dari *sport for development and peace* (religius, jujur, disiplin, mandiri, percaya diri, kerja keras, dan *respect*) dengan *intentionally structuring*. Tahap *development* dengan uji kelayakan dari ahli materi dan ahli praktisi terkait model yang dikembangkan semuanya menyatakan valid. Tahap *implementation* dengan melakukan uji coba skala kecil, uji coba skala sedang, dan uji coba lapangan terhadap responden melalui uji kepraktisan dengan hasil model yang dikembangkan

praktis untuk digunakan. Tahap *evaluation* dilakukan dengan uji efektivitas model dengan melihat uji beda kelompok pengembangan model dengan kelompok kontrol. Hasilnya kelompok pengembangan model lebih signifikan terhadap kecakapan hidup.

2. Kelayakan model latihan pencak silat tapak suci berbasis *sport for development and peace* untuk meningkatkan kecakapan hidup dalam rangka *positif youth development* yang divalidasi oleh tiga orang ahli materi menilai kelayakan isi memperoleh nilai rata-rata 4,0. kelayakan penyajian memperoleh nilai rata-rata 4,0. dan kelayakan kebahasaan memperoleh nilai rata-rata 4,0. sehingga model dinyatakan valid (layak digunakan). Sedangkan tiga orang praktisi menilai kelayakan kualitas isi dan tujuan latihan memperoleh nilai rata-rata 4,0, kelayakan kegunaan latihan memperoleh nilai rata-rata 3,7. dan kelayakan keamanan latihan memperoleh nilai rata-rata 4,0. Sehingga model dinyatakan valid (layak digunakan).
3. Efektivitas dari pengembangan model pelatihan tapak suci berbasis *sport for development and peace* untuk meningkatkan kecakapan hidup dalam rangka *positif youth development* tingkat dasar memberikan dampak yang signifikan terhadap kecakapan hidup (*life skills*) sehingga berimplikasi terhadap pemuda yang positif. Efektivitas model tergambar dari kecakapan hidup intrapersonal; siswa mampu menegndalikan emosi pada saat latihan maupun pertandingan, siswa mampu menetapkan tujuan dengan fokus dan bersungguh sungguh untuk mendapatkan capaian latihan, siswa dapat memecahkan masalah dan membuat keputusan dengan mampu mengidentifikasi masalah dengan cermat, siswa memiliki jiwa kepemimpinan dengan mampu mengorganisir jalannya latihan, dan siswa memiliki sikap hormat (*respect*) yang tergambar dari siswa berperilaku santun, baik dari ucapan maupun perilaku yang ditampilkan pada saat latihan. Selalu menyapa dan berjabat tangan dengan pelatih maupun dengan teman sejawat, dan mematuhi semua tata tertib yang ada diperguruan pencak silat tapak suci.

5.2 Implikasi

1. Secara teoritis model latihan yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat menyempurnakan model latihan pencak silat tingkat dasar yang sudah ada dengan mengaplikasikan nilai-nilai universal olahraga yang dibalut dalam perspektif *sport for development and peace* sebagai salah satu isu global olahraga.
2. Penelitian ini berkontribusi terhadap perkembangan teori desain pelatihan pencak silat tapak suci berbasis pendidikan nilai, dimana bisa menjadi kajian penelitian untuk dikembangkan dimasa mendatang.
3. Secara praktis semua unsur yang terlibat dalam aktivitas pencak silat tapak suci mulai dari pimpinan pusat, wilayah, dan daerah, pembina, pelatih, dan siswa/atlet dapat mengimplementasikan model latihan yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai representasi substansial ciri khas pencak silat tapak tapak suci dengan internalisasi nilai keislaman dan menjunjung tinggi budi pekerti luhur (akhlaq mulia).

5.3 Rekomendasi

1. Kepada para pembuat kebijakan, memberikan penguatan dalam sebuah regulasi yang di dalamnya berisi kajian tentang *sport for development and peace* dalam bentuk kegiatan-kegiatan keolahragaan, kajian penelitian menjawab tantangan isu global SDG's.
2. Kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan dapat disebarluaskan melalui publikasi karya ilmiah yang bereputasi, baik publikasi pada jurnal internasional terindeks scopus maupun pada jurnal nasional terakreditasi
3. Kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya bisa mengembangkan pada tingkatan jenjang pencak silat tapak suci selanjutnya dan pendekatan cabang olahraga lainnya yang berdampak terhadap masyarakat.
4. Kepada pemecahan masalah di lapangan atau tindak lanjut dari hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan inspirasi kajian penelitian mengangkat kearifan lokal dengan cara berpikir global.